

KOLABORASI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BANDUNG DENGAN IGROUP SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN E- RESOURCES

Najwa Auliana Hanifatunnisa dan Tine Silvana Rachmawati
Bandung, Indonesia
email: najwa21010@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Kebutuhan akan sumber bacaan elektronik sangatlah tinggi, mengingat dampaknya dalam menunjang pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kerja sama antara perpustakaan dengan penerbit *e-resources* menjadi salah satu solusi yang dapat direalisasikan, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) proses kerja sama yang terjalin antara Unit Penunjang Akademik Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dengan iGroup dalam meningkatkan *e-resources*, dan untuk mengetahui (2) penerbit *e-resources* yang Unit Penunjang Akademik Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung langgan melalui kerja sama tersebut. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan wawancara, serta teknik analisis data yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kerja sama antara Unit Penunjang Akademik Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dengan iGroup terdiri dari 6 tahap, yakni pemberitahuan informasi mengenai besaran dana, pembuatan kemudian pengajuan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga ke Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa, pelelangan, pemilihan mitra, serta pembuatan kontrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama tersebut membuka akses Unit Penunjang Akademik Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung untuk berlangganan kepada penerbit internasional, yaitu SpringerLink dan Emerald Insight. Terdapat pula temuan lain bahwa Unit Penunjang Akademik Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung telah melakukan beberapa upaya dalam mempromosikan *e-resources* yang telah dilanggan kepada para sivitas akademika Politeknik Negeri Bandung, baik secara luring maupun daring.

Kata kunci: Kerja Sama Informasi; Perpustakaan Perguruan Tinggi; Sumber Elektronik

Abstract

The need for electronic reading resources is very high, considering their impact in supporting learning, research, and scientific development. Therefore, cooperation between libraries and e-resources publishers is one solution that can be realized, especially in higher education libraries. The purpose of the research is to find out (1) the process of cooperation between the Academic Support Unit of the Bandung State Polytechnic Library and iGroup in improving e-resources and to find out (2) the publishers of e-resources that the Academic Support Unit of the Bandung State Polytechnic Library subscribes to through this cooperation. The research was conducted using qualitative methods with data collection techniques in the form of literature studies and interviews and data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the cooperation process between the Academic Support Unit of the Bandung State Polytechnic Library and iGroup consisted of 6 stages, namely notification of information regarding the amount of funds, making then submitting the Work Plan and Budget of the Ministry of State / Institution to the Goods / Services Procurement Work Unit, auctioning, selecting partners, and making contracts. The results showed that the cooperation opened access for the Academic Support Unit of the Bandung State Polytechnic Library to subscribe to international publishers, namely SpringerLink and Emerald Insight. There are also other findings that the Academic Support Unit of the Bandung State Polytechnic Library has made several efforts in promoting e-resources that have been subscribed to the Bandung State Polytechnic academic community, both offline and online.

Keywords: Information Cooperation; College Library; Electronic Resources

PENDAHULUAN

Di tengah era informasi, peran lembaga informasi menjadi sangat vital sebagai pihak yang berfungsi untuk menyediakan berbagai sumber informasi dan pengetahuan. Selain menyediakan, lembaga informasi juga berkewajiban dalam hal meningkatkan jumlah serta kualitas sumber daya informasi hingga akses oleh pengguna terhadapnya. Meskipun terlihat mendasar namun pemenuhan kebutuhan informasi bagi pengguna bukanlah sesuatu yang mudah. Kondisi tersebut menjadi terbilang cukup umum kita jumpai di lapangan. Untuk itu, lembaga informasi perlu berkolaborasi supaya kebutuhan informasi pengguna atau masyarakat di sekitarnya mampu terpenuhi dengan baik. Tak terkecuali bagi lembaga informasi yang sekaligus merupakan objek dalam penelitian ini yaitu Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung.

Awal mula terbentuk, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung memiliki koleksi buku cetak sebanyak 3.000 eksemplar yang terdiri dari jenis buku bahan ajar, panduan teknologi, dan referensi akademik. Buku tersebut berasal dari bantuan World Bank dan proyek Second Indonesia Australia Polytechnic Project (SIAPP). Pada tahun 1992, koleksi bertambah berkat bantuan lain yang diberikan PT Dirgantara Indonesia dan The Asia Foundation. Tahun 2004, perpustakaan memenangkan kompetisi hibah dalam Technological Professional Skill Development Project (TPSDP) yang diinisiasi oleh The Asian Development Bank. Terbaru, perpustakaan juga mendapatkan hibah berupa buku fisik serta alat otomasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Saat ini, aktivitas pengembangan koleksi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung sudah dilaksanakan secara mandiri. Sistem manajemen pengelolaan perpustakaan yang diterapkan pun beralih ke *hybrid* atau pengelolaan perpustakaan

offline sekaligus *online*. Seperti halnya pengadaan 25 unit perangkat komputer di ruang akses koleksi digital, televisi beserta DVD *player*, 1 set *sound system* di ruang multimedia, proyektor di ruang konferensi, Wi-Fi, *Online Public Access Catalogue* (OPAC), dan sumber informasi elektronik atau *e-resources*.

Untuk memastikan ketersediaan *e-resources*, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung sejak beberapa tahun ke belakang telah bekerja sama dengan vendor bernama iGroup. iGroup merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam sektor perpustakaan dan informasi, khususnya teknologi manajemen pengetahuan dan distribusi informasi elektronik. Perusahaan yang berbasis di Hong Kong ini mempunyai kantor cabang di banyak negara di kawasan Asia-Pasifik termasuk Indonesia. Salah satu produk yang ditawarkan oleh iGroup Indonesia yakni berupa *e-resources* dari berbagai penerbit internasional. *E-Resources* tersebut mencakup bidang kajian yang beragam di antaranya STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematic*), Bisnis dan Hukum, Ilmu Sosial, serta Kedokteran. iGroup Indonesia mempunyai fokus terhadap industri informasi, pengembangan keterampilan sekaligus solusi pembelajaran bagi pustakawan, pelajar, akademisi, pendidik, ilmuwan, dan peneliti profesional (PT Indoakses Info Dunia, 2023). Oleh karena itu, melalui kerja sama yang terjalin dengan iGroup maka UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung mampu memperkaya sumber daya informasi digitalnya guna menunjang aktivitas akademik di Politeknik Negeri Bandung.

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu mengenai topik yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian pertama berjudul "Pengadaan Koleksi *Electronic Resources* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Syafii et al., 2021). Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif tersebut

ditemukan 7 aspek dalam proses pengadaan *e-resources* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ketujuh aspek yang dimaksud antara lain menganalisis konten elektronik yang hendak dibeli ataupun dilanggan (Target), mengalokasikan dana menggunakan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (Penganggaran), *e-resources* disesuaikan dengan pengguna perpustakaan (Spesifikasi pengguna), penerapan Ezproxy sebagai alat autentikasi berbasis *Internet Protocol* (Autentikasi *single sign on*), pembentukan tim pengadaan *e-resources* (Tim yang tepat), pengecekan terhadap *e-resources* yang memiliki kemungkinan terdapat duplikasi (Duplikasi konten), serta perlu dibangunnya komunikasi yang baik dengan vendor (Komunikasi dengan vendor).

Penelitian kedua berjudul “Proses Pengembangan Koleksi Serial Elektronik Studi yang Dilakukan pada Pengembangan Koleksi Digital Serial Elektronik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Agusta, 2019). Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan koleksi serial elektronik di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada setiap tahapan dari prinsip atau konsep umum Pengembangan Koleksi, diantaranya kebutuhan pengguna, relevansinya dengan kelompok-kelompok pengguna, *weeding* dan terakhir yakni evaluasi. Di samping itu, terdapat pula temuan lain terkait keterbatasan pendanaan, belum memadainya infrastruktur teknologi termasuk akses internet, serta kurangnya partisipasi dari pengguna menjadi beberapa kendala yang masih perlu ditangani perpustakaan dalam memaksimalkan pemanfaatan *e-resources* di kalangan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan analisis terhadap penelitian terdahulu, kendati kedua penelitian tersebut mengkaji topik yang sama dan di perpustakaan yang juga sama akan tetapi hasil dari penelitiannya berbeda. Dalam penelitian pertama dihasilkan temuan terhadap tujuh aspek yang mendukung proses pengadaan *e-resources* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sementara, penelitian kedua lebih menekankan bahasan mengenai konsep Pengembangan Koleksi yang menjadi basis dari proses pengembangan *e-resources* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pendekatan penelitian yang diterapkan secara kualitatif deskriptif, serta topik yang diangkat mengenai peningkatan *e-resources* di perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebagai aspek pembeda sekaligus kebaruan penelitian, penulis memilih UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung, diikuti beberapa tujuan penelitian berikut adalah untuk mengetahui 1) proses kerja sama yang terjalin antara UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dengan iGroup dalam meningkatkan *e-resources*, dan 2) penerbit *e-resources* yang UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung langgan melalui kerja sama tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kerja Sama

“Kerja sama dan sistem jaringan informasi merupakan hubungan formal yang memiliki hirarki dan terjalin antar lembaga dengan visi atau tujuan yang” (Fitriah, 2020). Di antara pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama tersebut umumnya terdapat minimal satu lembaga informasi, bank data, pusat dokumentasi maupun badan riset. Kerja sama informasi bisa dilakukan mulai pada tingkat lokal, regional, nasional hingga internasional.

Dari setiap kerja sama yang dilaksanakan secara formal maka akan dihasilkan sebuah kontrak. Istilah tentang kerja sama berasal dari bahasa Inggris, yaitu "partner contract." Kemitraan ini harus sama-sama saling menguntungkan antara pihak.

Pengertian kontrak atau perjanjian adalah "Hubungan hukum antara subjek hukum yang satu dengan subjek hukum yang lain dalam bidang harta kekayaan, di mana subjek hukum yang satu berhak atas prestasi dan begitu juga subjek hukum yang lain berkewajiban untuk melaksanakannya prestasinya sesuai dengan yang telah disepakatinya" (HS et al., 2023). Prestasi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhak untuk diterima, sementara bagi pihak satunya prestasi merupakan sesuatu yang wajib dikerjakan, dipenuhi, diberikan, atau dalam hal jual-beli yakni wajib dibayarkan.

Sudikno Mertokusumo (dalam S. HS, 2019) berpendapat bahwa jenis kontrak atau perjanjian terbagi menjadi lima macam, yaitu:

1. Bersumber dari hukum keluarga;
2. Bersumber dari kebendaan;
3. Perjanjian obligatoir;
4. Bersumber dari hukum acara; dan
5. Bersumber dari hukum publik.

2. E-Resources

Menurut Purwono (Kurniawati, 2021) kemasan informasi yang diberikan harus mempunyai nilai. Sehingga dalam mengukur informasi dapat diperhatikan aspek-aspek berikut;

1. Informasi mampu mengurangi biaya pelaksanaan
2. Informasi mampu membantu menciptakan terobosan atau kebaruan tanpa perlu membutuhkan waktu yang lama (efisien)
3. Informasi mampu menghasilkan kebijakan yang lebih baik untuk pengembangan pekerjaan di kemudian hari
4. Informasi mampu membantu mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi

5. Informasi mampu menjadi pemecah masalah atas ketidaktahuan

6. Informasi mampu memenuhi kebutuhan

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, saat ini informasi lebih banyak dikemas secara digital dan hanya mampu diakses dari sumber-sumber elektronik (*e-resources*). "*E-resources* merujuk pada sumber informasi yang hanya bisa diakses menggunakan bantuan alat seperti OPAC (*on-line public access catalog*), CD Rom, jaringan komputer, ataupun internet" (Ibrahim & Tukur, 2023).

Penerbit IGI Global menyebutkan bahwa bentuk *e-resources* berupa *database*, *e-journal*, gambar/foto, produk multimedia dan numerik, serta grafis konten elektronik yang sengaja dipublikasikan untuk diperjualbelikan (Muneja, 2023). Di perguruan tinggi, *e-resources* merupakan koleksi yang begitu penting. Mengapa demikian, sebab *e-resources* layaknya *e-journal* (jurnal elektronik) dapat menjadi sumber bacaan primer yang rutin diperbaharui dengan penemuan-penemuan terkini (Faizah, 2019). Hal ini akan sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan serta mendorong sivitas akademika untuk melakukan penelitian, terutama berkaitan dengan bidang ilmu yang digelutinya masing-masing. Menjadi salah satu indikator penilaian dalam membantu menaikkan akreditasi perpustakaan sekaligus perguruan tinggi itu sendiri. Terakhir, dari segi penyimpanan pun *e-resources* tidak memerlukan ruang fisik atau paling tidak ruangan yang dibutuhkan hanya untuk sekadar menyimpan komputer sebagai alat akses *e-resources* apabila pengguna datang langsung ke perpustakaan.

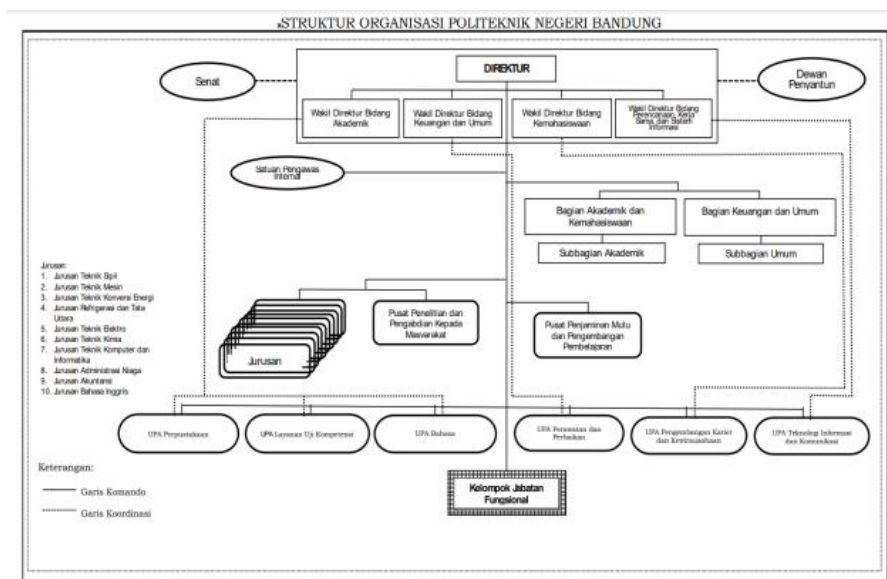
3. UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung

UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dikelola oleh Kepala Perpustakaan yang merangkap sebagai Koordinator Koleksi Digital. Ia memimpin 3

orang Pustakawan Fungsional dan 1 orang staf perpustakaan, yang terbagi ke dalam 2 divisi yaitu Divisi Sirkulasi dan Multimedia serta Divisi Pengolahan Koleksi dan Administrasi Perpustakaan.

Di bawah garis komando Wakil Direktur Bidang Akademik, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung bertanggung jawab kepada pejabat tertinggi yakni Direktur. Selanjutnya, Direktur beserta jajarannya, antara lain

Wakil Direktur Bidang Akademik (WD 1), Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (WD 2), Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (WD 3), Wakil Direktur Bidang Perencanaan Kerja Sama dan Sistem Informasi (WD 4) disebut sebagai Tim Manajemen yang memimpin berjalannya keseluruhan aktivitas di Politeknik Negeri Bandung (Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).



Gambar 1. Struktur Organisasi Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung
 Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2022)

Setiap institusi pendidikan negeri yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) layaknya Politeknik Negeri Bandung, memiliki sebuah Tim Kelompok Kerja (Pokja). Tim Pokja merupakan tim yang ditugaskan oleh Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) dalam membantu Lembaga memilih barang dan jasa (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menginterpretasikan data kualitatif yang sudah terkumpul menjadi

kalimat deskriptif atau dengan kata lain menggambarkan data kualitatif ke dalam sebuah narasi ilmiah. “Metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari masalah sosial di suatu wilayah dari perspektif latar belakang dan dengan cara yang melihat suatu objek secara keseluruhan” (Abdussamad, 2021). Data penelitian dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan wawancara yang telah dilaksanakan terhitung sejak bulan September sampai dengan Oktober 2023. Studi kepustakaan berasal dari analisis terhadap literatur yang memiliki topik yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan kepada 2 orang pustakawan dari tim pengelola perpustakaan, di antaranya yang mempunyai jabatan khusus sebagai

Koordinator Pengolahan Koleksi dan Administrasi Perpustakaan serta Koordinator Sirkulasi dan Multimedia. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka yang bertempat di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung. Narasumber dalam kegiatan wawancara ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Narasumber telah memenuhi kriteria sebagai pihak yang mengetahui alur kerja sama antara UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dengan penerbit *e-resources* karena terlibat langsung di dalam aktivitas tersebut. Menurut Sugiyono, teknik *purposive sampling* diperuntukkan “guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif” (Lenaini, 2021).

Teknik analisis data mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman Dimulai dengan reduksi data adalah proses penyederhanaan, penyusutan, atau pengurangan volume data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mengelola informasi yang telah diperoleh sehingga dapat dianalisis dengan lebih efisien sekaligus dapat diperoleh hasil ringkasan wawancara dan observasi yang sesuai dengan setiap fokus penelitian. Penyajian data mencakup proses mempresentasikan temuan atau hasil penelitian dengan cara yang jelas, komprehensif, dan kontekstual. Penyajian data dalam penelitian ini penting karena akan membantu pembaca atau memahami tujuan sekaligus makna yang dihasilkan dari analisis data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selaku lembaga yang berada di bawah sektor pemerintahan, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung memerlukan waktu yang tidak sebentar dan proses yang bertahap ketika melaksanakan kerja sama dengan pihak eksternal, khususnya yang melibatkan

pengeluaran dana di dalamnya. Termasuk kerja sama terhadap peningkatan *e-resources*, dimana UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung berlangganan atau membeli akses *e-resources* internasional melalui perantara iGroup. Kerja sama ini bersifat *renewal* atau membutuhkan pembaharuan pembelian setiap satu tahun sekali.

Proses kerja sama dimulai dengan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung mendapatkan info dari Tim Manajemen Politeknik Negeri Bandung terkait besaran dana yang disediakan untuk perpustakaan. Dalam ranah lembaga informasi seperti perpustakaan, dana akan dirasa berlebih apabila keterpakaian sumber daya informasinya sedikit. Sebaliknya, apabila intensitas penggunaan sumber daya informasinya tinggi, maka pengelola akan selalu merasa bahwa dana yang ada belum sanggup memenuhi kebutuhan para penggunanya. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) khusus untuk membeli akses *e-resources*. Dokumen tersebut memuat kode barang (barang yang dimaksud artinya *e-resources*), nama barang, volume atau jumlah barang, dan harga barang.

Pengelola perpustakaan merujuk pada bidang ilmu yang dipelajari oleh program studi di Politeknik Negeri Bandung dalam menentukan *e-resources* yang diperlukan. Mereka melakukan pemetaan untuk bidang-bidang ilmu tersebut. Dengan demikian, pengelola perpustakaan mampu mengidentifikasi tajuk subjek, dan mencari *e-resources* dengan tajuk subjek yang menjadi hasil dari pemetaan sebelumnya. Namun, tajuk subjek yang dipilih pun tidak spesifik mencakup seluruh program studi. Dikarenakan, terkadang UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung menemukan bahwa beberapa program studi sudah mulai berlangganan *e-resources* internasional nya sendiri. Seperti yang

tertuang dalam Pedoman Teknis Pengembangan Koleksi Layanan bahwa salah satu hal yang penting diperhatikan dari proses ini ialah menetapkan skala prioritas (Suryadi, 2022).

RKAKL diajukan ke Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) melalui Tim Kelompok Kerja (Pokja). Setelah diajukan, *“Unit pengadaan membuka semacam lelang bagi siapa saja perusahaan yang bisa menyediakan e-resources atau e-journal tersebut, termasuk e-book juga gitu”* (I. Gemalia, wawancara, 13 Oktober 2023). Selama masa berlangsungnya lelang, iGroup dan perusahaan-perusahaan lain menawarkan produknya ke UKPBJ. Umumnya, produk *e-resources* yang mereka tawarkan telah berupa paketan atau produk *bundling*. *Bundling* ini disesuaikan kembali dengan kebijakan penerbit-penerbit *e-resources* nya itu sendiri. Misalnya, mereka menawarkan sebuah produk berisikan 10 jenis *e-journal* khusus subjek kedokteran/medis, masa berlaku untuk setahun dan bisa dibeli dengan sistem pra-bayar.

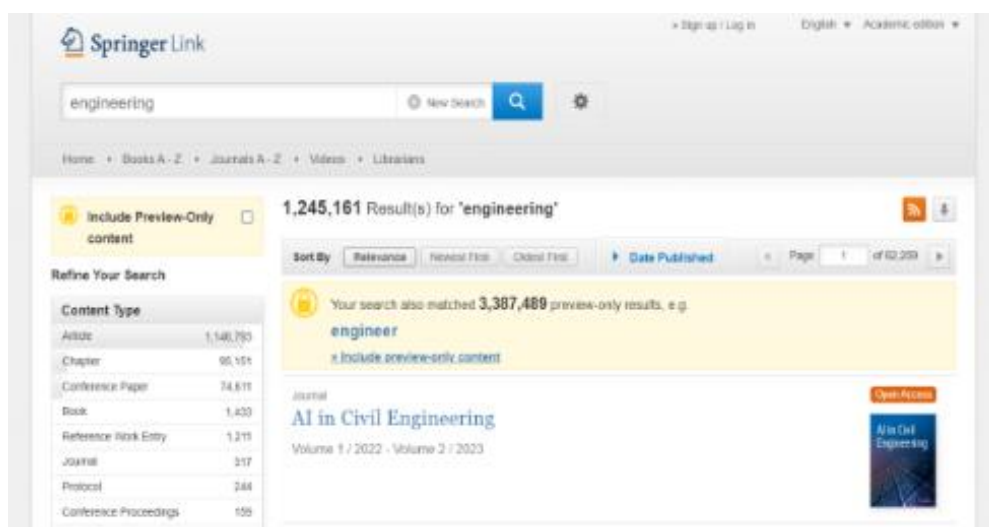
Langkah selanjutnya Tim Pokja memberitakan daftar nama-nama perusahaan yang sudah terkumpul dari UKPBJ, sekaligus membantu UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dalam memilih calon mitra perusahaan yang sanggup menjadi distributor *e-resources* untuk perpustakaan. Tahap ini dilakukan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dan Tim Pokja dengan melihat profil perusahaan untuk mengetahui integritas dari perusahaan tersebut, menganalisis perusahaan yang memiliki harga produk termurah, serta menganalisis perusahaan yang memiliki produk yang berkualitas sekaligus sesuai dengan kebutuhan. Narasumber menambahkan, *“Terus sekarang ada sistem TKDN juga. TKDN itu indeks atau penilaian yang diberlakukan pemerintah, jadi kalau kita beli barang kita harus lihat*

bahwa produk tersebut ada unsur dalam negeri nya atau tidak” (I. Gemalia, wawancara, Oktober 13, 2023).

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) menjadi salah satu peraturan yang terbilang cukup sulit untuk diterapkan oleh UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung. Hal tersebut dikarenakan, *e-resources* yang mereka butuhkan terutama *e-journal* dengan kualitas yang tinggi masih banyak berasal dari luar negeri. Oleh karenanya, hingga saat ini UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung belum pernah melakukan pembelian *e-resources* internasional secara langsung kepada penerbit, melainkan melalui distributor *e-resources* multinasional yang memiliki perusahaan cabang di Indonesia layaknya iGroup.

Setelah tahap perundingan selesai, UKPBJ mengumumkan bahwa iGroup memenangkan lelang ini dan berkoordinasi dengan perusahaan tersebut untuk kemudian membuat dokumen kontrak kerja sama. Kontrak kerja sama atau *Memorandum of Agreement (MoA)* ini memuat kesepakatan yang menyebutkan bahwa selama satu tahun ke depan, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung secara resmi membeli akses *e-resources* ke penerbit SpringerLink dan Emerald Insight melalui iGroup. Kontrak ini ditandatangani oleh kedua belah pihak yang mana perpustakaan sendiri diwakilkan oleh Direktur Politeknik Negeri Bandung selaku pejabat tertinggi di lembaga tersebut.

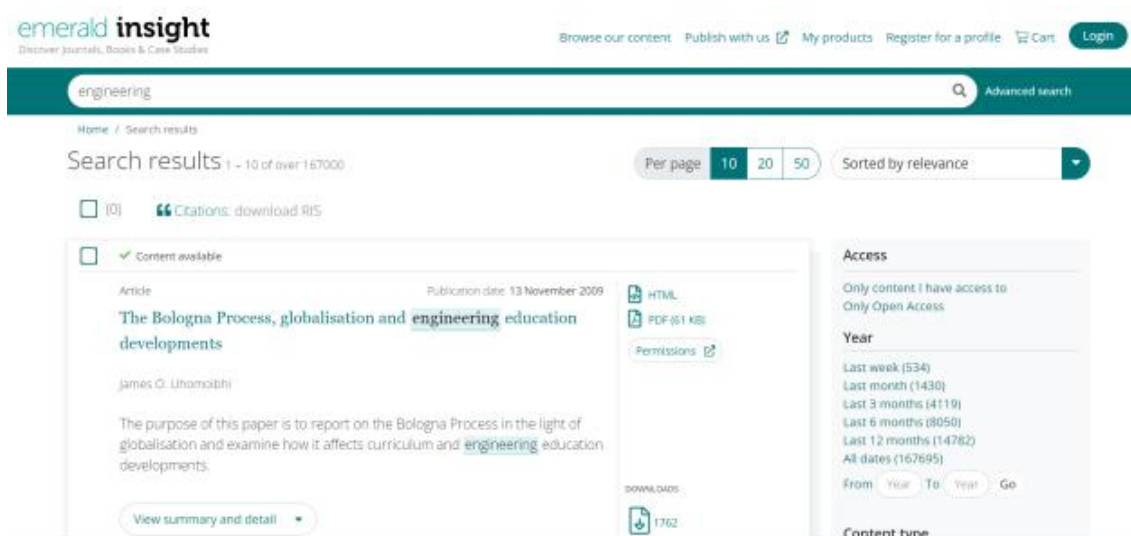
SpringerLink merupakan *e-resources* yang memiliki total sebanyak lebih dari 10 juta koleksi. Koleksi tersebut dikategorikan sebagai *e-resources* dengan subjek STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*). Beberapa jurnal yang dimuat di dalamnya adalah Applied Biological Chemistry, International Journal of Computational Intelligence System, dan Journal of Engineering and Applied Science.



Gambar 2. Contoh hasil pencarian *e-resources* dalam SpringerLink untuk subjek *engineering*
 Sumber: (SpringerLink, 2023)

Sedangkan, Emerald Insight merupakan *e-resources* yang terdiri dari beragam disiplin keilmuan seperti Manajemen, Teknik, Eksakta, Kesehatan, Bisnis, dan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Emerald Insight memiliki berbagai *e-journal* yang telah terindeks

scopus. Tidak sedikit dari jurnal tersebut yang bahkan sanggup menempati posisi Q1, layaknya International Journal of Operations and Production Management, Industrial Management and Data Systems, dan International Journal of Innovation Science.



Gambar 3. Contoh hasil pencarian *e-resources* dalam Emerald Insight untuk subjek *engineering*
 Sumber: (Emerald Insight, 2023)

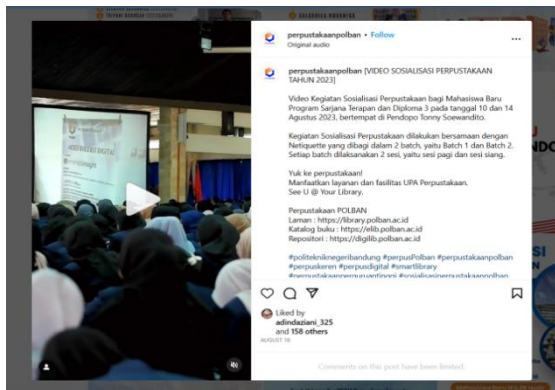
Setelah penandatanganan kontrak, biasanya iGroup memberikan akun atas nama lembaga kepada pengelola perpustakaan.—Sebelum resmi dapat diakses oleh sivitas akademika, iGroup akan terlebih dahulu memberikan pelatihan bagi pengelola perpustakaan untuk bagaimana cara mengelola akun tersebut

pada masa *trial* atau uji coba selama 3 bulan. Namun, hingga penelitian ini dilakukan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung sudah menjadi mitra iGroup sejak beberapa tahun terakhir. Sehingga, iGroup sudah tidak lagi memberikan masa uji coba, pelatihan, akun untuk mengakses baik *e-resources*

SpringerLink maupun Emerald Insight yang sudah ada akan aktif dan bisa digunakan kembali secara otomatis.

Melalui akun milik UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung, sivitas akademika dapat mengakses *e-resources* SpringerLink dan Emerald Insight di mana saja dan kapan saja menggunakan gawainya pribadi. Namun, apabila sivitas akademika ingin mengakses *e-resources* di dalam lingkungan kampus, maka dapat menggunakan gawai pribadi dengan menghubungkan perangkat tersebut ke jaringan internet yang berbasis alamat protokol internet (*IP address*) Politeknik Negeri Bandung ataupun memanfaatkan komputer yang tersedia di ruang akses koleksi digital perpustakaan.

Informasi mengenai tutorial mengakses *e-resources*, rutin didesiminasikan oleh UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dalam acara sosialisasi perpustakaan yang diselenggarakan setiap memasuki masa orientasi mahasiswa baru.



Gambar 4. Tangkapan layar dari video sosialisasi UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung
Sumber: (Perpustakaan Polban, 2023b)

Di samping sosialisasi secara *offline*, UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung juga mempromosikan *e-resources* secara *online*, dengan cara mengirim *broadcast* ke email para mahasiswa dan dosen, serta mengunggah konten di media sosial.



Gambar 5. Promosi Ruang Akses Koleksi Digital UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung
Sumber: (Perpustakaan Polban, 2023a)

Narasumber menambahkan *“Setahu kita anak-anak Polban yang main Twitter atau Facebook gak sebanyak anak-anak Polban di Instagram ya. Dulu Twitter kita ada, tapi yang masih aktif kita gunain sampai sekarang paling Instagram, kalau YouTube terbilang jarang ya”* (Y. Tresnawaty, wawancara, 13 Oktober 2023). Diketahui hingga saat ini pengikut di platform Instagram yang digunakan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung (@perpustakaanpolban) telah mencapai 2.802 orang, sementara pada platform YouTube (@perpustakaanpolitekniknege8458) terhitung sebanyak 31 *subscriber*.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa terdapat 6 langkah dalam proses kerja sama yang terjalin antara UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dengan iGroup sebagai upaya dalam meningkatkan *e-resources*, dimulai dengan memperoleh info, menyusun RKAKL, pengajuan RKAKL ke UKPBJ, pelelangan, pemilihan mitra, serta pembuatan kontrak. Kerja sama ini membuka akses UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung untuk berlangganan kepada dua penerbit internasional, yaitu SpringerLink dan Emerald Insight. Di samping itu, terdapat

pula temuan lain terkait upaya UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung dalam mempromosikan hasil atau produk dari kerja sama yang dilakukan dengan iGroup, baik secara luring maupun daring. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti lain yang hendak mengkaji perihal

e-resources di perpustakaan. Dengan demikian, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah untuk mengukur efektivitas dari pendayagunaan *e-resources*, khususnya di perpustakaan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Agusta, A. S. (2019). Proses Pengembangan Koleksi Serial Elektronik Studi yang Dilakukan pada Pengembangan Koleksi Digital Serial Elektronik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *IQRA: Journal of Library and Information*, 13(2), 178–206.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v13i2.5867>
- Emerald Insight. (2023). *Hasil Pencarian di Emerald Insight untuk subjek Engineering*.
<https://www.emerald.com/insight/search?q=engineering>
- Faizah, S. Z. (2019). *Studi Deskriptif Pemanfaatan Layanan E-Resources Perpustakaan Universitas Airlangga Oleh Mahasiswa Magister (S2) [Universitas Airlangga]*.
<https://repository.unair.ac.id/94984/>
- Fitriah, H. (2020). Kerjasama Informasi dan Jaringan Perpustakaan. *Repository Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 1–10. <https://idr.uin-antasari.ac.id/15098/>
- HS, S. (2019). *Hukum Kontrak: Teori dan Teknik Penyusunan Kontrak*. Sinar Grafika.
- HS, S., Abdullah, & Wahyuningsih, W. (2023). *Perancangan Kontrak & Memorandum of Understanding (MoU)*. Sinar Grafika.
- Ibrahim, N., & Tukur, B. (2023). Selection, Acquisition and Preservation of E-Resources in Academic Libraries: A reflection on Information Resources Development and Management. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*, 10(4), 853–862.
https://www.researchgate.net/profile/Nura-Ibrahim-9/publication/375229995_Selection_Acquisition_and_Preservation_of_E-Resources_in_Academic_Libraries_A_reflection_on_Information_Resources_Development_and_Management/links/6543cdd63fa26f66f4ca76a4/Selection
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung* (pp. 1–18).
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3225
- Kurniawati, N. (2021). *Perpustakaan dan Jaringan Kerjasama Perpustakaan*.
<http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/20444>
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 14*

- Tahun 2018 tentang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa* (pp. 1–17). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/158210/peraturan-lkpp-no-14-tahun-2018>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075/pdf>
- Muneja, P. S. (2023). Marketing of Electronic Resources by Universities and Colleges in Tanzania. *Global Knowledge, Memory and Communication*, 1–19. <https://doi.org/https://doi-org.unpad.idm.oclc.org/10.1108/GKM-C-08-2022-0186>
- Perpustakaan Polban. (2023a). *Pengumuman Perpustakaan terkait Ruang Akses Koleksi Digital*. Instagram. <https://www.instagram.com/p/Cx9qliOPqMk/>
- Perpustakaan Polban. (2023b). *Video Sosialisasi Perpustakaan Tahun 2023*. Instagram. <https://www.instagram.com/reel/CwFPffOJgXC/>
- PT Indoakses Info Dunia. (2023). *iGroup Indonesia*. <https://www.igroupindonesia.com/>. <https://www.igroupindonesia.com/about-us/>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pub. L. No. 61 (2022). <https://www.polban.ac.id/tentang-polban/organisasi-dan-tata-kerja-polban/>
- SpringerLink. (2023). *Hasil Pencarian di SpringerLink untuk subjek Engineering*. <https://link.springer.com/search?new-search=true&query=engineering>
- Suryadi, A. (2022). Proses dan tahapan pengembangan koleksi (collections development) perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), 53–61. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/5359>
- Syafii, A., Machali, I., & Putro, N. H. P. S. (2021). Pengadaan Koleksi Electronic Resources di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 129–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30649>

